



HASTO-WAWAN SIAP TERJUN KE MASYARAKAT

Safari Ramadan Momentum Rajut Kebersamaan

YOGYA (KR) - Seperti tahun-tahun sebelumnya, program Safari Ramadan bakal menjadi momentum merajut kebersamaan antara pemerintah bersama masyarakat. Terutama di lingkungan Kota Yogya seiring walikota dan wakil walikota baru yang akan menakhodai lima tahun ke depan.

Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Setda Kota Yogya Hilmi Arifin, mengungkapkan pihaknya sudah mengagendakan 14 kali kegiatan Safari Ramadan. "Masing-masing delapan kali safari tarawih setiap Selasa dan Kamis kemudian enam kali safari subuh setiap Sabtu dan Ahad," jelasnya, Jumat (28/2).

Setiap program Safari Ramadan tersebut Walikota Yogya Hasto Wardoyo bersama Wakil Walikota Yogya Wawan Harmawan dijadwalkan hadir secara langsung maupun saling berbagi tugas. Tahun ini Safari Ramadan akan diawali pada 2 Maret 2025

berupa safari subuh. Sedangkan safari tarawih dimulai 4 Maret 2025. Lokasinya akan ditentukan di setiap masjid atau musala yang mewakili setiap kementren. Dengan begitu, hingga akhir Ramadan Hasto-Wawan akan berkeliling di 14 kementren di Kota Yogya.

Arifin menambahkan Walikota Yogya juga sudah mengawali dengan membuka rangkaian kegiatan Ramadan di Masjid Pangeran Diponegoro (MPD) kompleks Balaikota Yogya usai salat tarawih tadi malam. Setiap masjid atau musala yang dikunjungi selama Safari Ramadan sekaligus akan diberikan

bantuan.

Sebelumnya, Hasto mengaku awal ketugasannya sebagai walikota yang dibarengi dengan Ramadan memiliki nilai lebih. Pasalnya, selama Ramadan kegiatan masyarakat yang bernuansa religi cenderung lebih optimal. Hal itu menjadi ajang baginya untuk terjun sekaligus taaruf bersama masyarakat. "Tentu saya bersama Mas Wawan akan bersilaturahmi melalui Safari Ramadan. Sekaligus memperkenalkan diri ke masyarakat. Tetapi silaturahmi juga akan kami lakukan ke jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) tingkat Kota Yogya," urainya.

Selama bersilaturahmi ke masyarakat pihaknya juga akan menggelorakan semangat gotong royong. Menurutnya slogan Segoro Amarto atau Semangat Gotong Royong Agawe

Majune Ngayogyakarta sangat relevan untuk membangun Kota Yogya. Hal ini karena gotong royong merupakan bentuk kebersamaan, tidak hanya sesama masyarakat melainkan elemen lain termasuk pemerintah.

Oleh karena itu, Ramadan juga menjadi momen penting untuk meningkatkan semangat gotong royong. Kebersamaan yang terajut akan memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan pembangunan. "Kami sangat berharap ada aksi bersih-bersih lingkungan sebagai wujud gotong royong. Kalau ini bisa rutin maka nanti ketika menyambut Idul Fitri, di mana banyak wisatawan akan berkunjung ke Kota Yogya, lingkungan kita sudah asri, bersih dan nyaman. Tidak ada lagi sampah yang bertebaran di jalan-jalan," harapnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005